

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini sudah banyak banyak masyarakat kota Bandung yang memelihara hewan peliharaan terutama anjing dan kucing. Kebanyakan masyarakat merasa tertarik untuk memelihara anjing dan kucing karena hewan ini memiliki karakter dan fungsi yang beragam misalnya anjing dapat membantu manusia untuk menjaga rumah, menuntun orang buta, pencarian jejak orang bagi kepolisian, penyelamat, dan anjing juga bisa menjadi sahabat yang setia, menyenangkan, dan karena kesetiaannya anjing disebut *men's best friend*. Oleh sebab itu banyak masyarakat kota Bandung yang merasa tertarik untuk memelihara anjing.

Walaupun anjing juga disebut sebagai *men's best friend* dan banyak dipelihara, tetapi tidak semuanya memilih anjing sebagai hewan peliharaannya. Banyak juga masyarakat kota Bandung yang merasa tertarik untuk memelihara kucing karena kucing memiliki karakter dan sifat yang manja, lincah dan aktif sehingga banyak masyarakat yang merasa terhibur dengan memelihara kucing di rumahnya. Selain itu terdapat

beberapa mitos bahwa dengan memelihara kucing dipercaya dapat menolak ‘teluh‘ dan juga membawa keberuntungan bagi yang memeliharanya.

Selain itu banyak masyarakat kota Bandung merasa tertarik untuk memelihara anjing dan kucing sebagai hewan peliharaannya, karena anjing dan kucing memiliki terdiri dari bermacam-macam jenis dengan karakter dan sifat yang berbeda-beda misalnya untuk anjing pada saat ini terdapat 350 jenis anjing peliharaan yang telah diakui oleh *Federation Cynologique Internationale* (FCI). Anjing-anjing ini bisa diklasifikasikan dalam dua kelompok yaitu trah kecil (*toy group*) dan trah medium-besar (*herding group, working group, sporting group, hound group, terrier group, dan non-sporting group*). Sedangkan kucing kucing terdiri lebih dari 38 jenis kucing yang dapat dikelompokkan berdasarkan panjang-pendek rambutnya (bulu), seperti kucing berambut pendek (*shorthair*), berambut sedang (*mediumhair*), dan berambut panjang (*longhair*).

Dengan banyaknya jenis anjing dan kucing pada saat ini maka banyak masyarakat yang merasa tertarik untuk memelihara anjing dan kucing. Dan dengan semakin banyaknya masyarakat kota Bandung yang memelihara anjing dan kucing maka semakin banyak bermunculan komunitas-komunitas pecinta hewan, *pet shop, breeder* dan juga dokter hewan di kota Bandung. Tetapi fasilitas ini masih dianggap kurang memadai karena di kota Bandung sendiri masih belum terdapat satu tempat yang bisa memfasilitasi ini semua dari mulai *pet shop, pet store, perawatan (grooming, spa), kesehatan (dokter hewan, akupuntur, candle healing), area kontes, dan juga hotel untuk anjing dan kucing dalam satu area.*

Kebanyakan *pet shop* di kota Bandung hanya mengakomodasi beberapa kebutuhan saja sehingga kebutuhan lainnya harus dipenuhi di tempat lain. Hal ini sangat bertentangan dengan gaya hidup orang pada zaman sekarang yang ingin serba cepat, efisien, dan mudah. Selain itu tingkat kemacetan di kota Bandung saat ini sudah semakin meningkat karena hal inilah yang membuat orang seringkali enggan untuk berpindah-pindah dalam memenuhi kebutuhan hewan peliharaannya. Oleh sebab itu *one stop pet shop* ini dirancang untuk memfasilitasi semua kebutuhan hewan peliharaan dari mulai perawatan hingga kebutuhan dalam satu tempat sehingga dapat memudahkan para pecinta anjing dan kucing dalam memenuhi kebutuhan hewan kesayangannya.

1.2 Gagasan Perancangan

Fasilitas *one stop pet shop* di Bandung ini merupakan salah satu proyek desain untuk mewadahi dan memfasilitasi para pecinta hewan terutama hewan anjing dan kucing, untuk memenuhi kebutuhan hewan kesayangannya. Fasilitas yang direncanakan meliputi

pet display, pemeriksaan hewan, pengobatan alternatif untuk hewan, *grooming*, *spa*, *pet store*, studio foto, area kontes, dan hotel untuk penitipan para hewan. Dengan dirancangnya sebuah fasilitas ini diharapkan dapat mewadahi dan memudahkan para pecinta anjing dan kucing dalam memenuhi kebutuhan hewan kesayangannya.

Selain memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai, *one stop pet shop* ini dirancang dengan menawarkan suasana dan *image* yang berbeda dengan *pet shop* lainnya yang ada di kota Bandung. Selain itu tujuan dirancangnya *one stop pet shop* ini agar masyarakat semakin mencintai dan memperlakukan hewan dengan lebih baik. Oleh sebab itu maka perancang mengangkat sebuah konsep klasik modern yang terinspirasi dari Istana Buckingham bergaya *baroque*. Sehingga bentuk yang banyak digunakan adalah bentuk geometris seperti lingkaran, persegi, persegi panjang, dan belah ketupat. Untuk konsep warna, warna yang digunakan adalah warna putih, merah dan hitam. Sedangkan untuk penghawaan dan pencahayaan lebih banyak menggunakan penghawaan buatan. Material yang digunakan di dalam *pet shop* ini adalah material-material yang memiliki sifat mudah dibersihkan dan juga aman seperti *acrylic*, *stainless*, kayu, aluminium, dan kaca.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa masalah yang berhubungan dengan perancangan *one stop pet shop*, antara lain:

- 1) Bagaimana merancang sebuah *pet shop* yang lengkap mulai dari perawatan, kesehatan hingga fasilitas pendukung lainnya agar dapat memudahkan dan mewadahi para pecinta anjing dan kucing di kota Bandung?
- 2) Bagaimana menerapkan konsep klasik modern yang terinspirasi dari Istana Buckingham bergaya *baroque* pada perancangan *one stop pet shop*?

1.4 Tujuan Masalah

Perancangan sebuah *one stop pet shop* ini bertujuan untuk:

- 1) Merancang sebuah *pet shop* yang lengkap mulai dari perawatan, kesehatan hingga fasilitas pendukung lainnya agar dapat memudahkan dan mewadahi para pecinta anjing dan kucing di kota Bandung;
- 2) Menerapkan konsep klasik modern yang terinspirasi dari Istana Buckingham bergaya *baroque* pada perancangan *one stop pet shop*.

1.5 Metode Perancangan

Pada tahap awal perancangan diperlukan pengumpulan data baik analisa bangunan, *site*, dan wawancara. Hal ini dilakukan untuk lebih mengetahui keadaan *site* dan bangunan yang akan digunakan untuk perancangan.

1.5.1 Data yang Diperlukan

1. Berdasarkan sumber data, data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data literatur dan data lapangan.

a. Data literatur meliputi:

- Data mengenai karakter dan kebutuhan hewan anjing dan kucing.
- Data mengenai kebutuhan ruang, fasilitas yang diperlukan, pencahayaan dan penghawaan.

b. Data lapangan meliputi:

- Data mengenai aktivitas pengunjung dan pengelola.
- Data mengenai fasilitas yang diperlukan oleh pengunjung.

2. Berdasarkan sifat data, data yang digunakan adalah:

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data berupa angka yang digunakan sebagai standar perancangan. Standar tersebut meliputi standar perabot, standar ruang gerak, dan standar tinggi jangkauan.

b. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data berupa deskripsi untuk menjelaskan permasalahan desain yang ada. Data yang digunakan adalah teori cara merawat hewan anjing dan kucing, teori mengenai penghawaan, dan teori-teori lain yang menunjang perancangan.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang dipakai dalam perancangan adalah data yang diperoleh dari hasil survey dan data kepustakaan. Data yang diperoleh terbagi atas:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung seperti survey dan wawancara dengan pecinta hewan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui kepustakaan dan internet.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang perancangan sebuah fasilitas *one stop pet shop*, gagasan perancangan, rumusan masalah, tujuan yang hendak dicapai melalui perancangan tersebut, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II

KAJIAN LITERATUR MENGENAI *PET SHOP*

Pada bab ini akan dibahas mengenai definisi *pet shop*, fasilitas-fasilitas yang terdapat dalam sebuah *pet shop*, berbagai macam ras dan karakteristik anjing dan kucing, dan ergonomi untuk sebuah fasilitas retail.

BAB III

PISET *MALL*

Pada bab ini dibahas tentang deskripsi eksisting, analisa lingkungan, potensi lingkungan, analisa fungsional dan studi banding.

BAB IV

KONSEP PERANCANGAN INTERIOR *ONE STOP PET SHOP*

Pada bab ini dibahas tentang konsep umum, detail konsep dan aplikasi konsep pada perancangan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi simpulan dan saran